

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pendidikan multikultural dalam keluarga yang secara implisit terdapat pada kitab *Adab Al-Islam fi Nidham Al-Usroh* karya Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki adalah *satu*, nilai kesetaraan/ kesamaan.. *Dua*, nilai kemanusiaan, dengan menghormati orang yang tua dan menyayangi yang lebih kecil. Serta dengan berbuat baik terhadap pembantu, yakni dengan memperhatikan konsep *al-muwasah* (dengan memberi kasih sayang dan pemberian) kepada pembantu, tidak sekedar *al-musawah* (memberikan hak asasi kesetaraan) saja. *Tiga*, nilai keadilan. *Empat*, nilai demokrasi (kebebasan memilih) dengan membiasakan bermusyawarah. *Lima*, nilai pluralisme. *Enam*, toleransi, dengan berbuat baik pada tetangga sekalipun non muslim, dengan mendatangkan haknya sesuai syari'at Islam yakni, apabila tetangga kafir mempunyai satu hak, yaitu hak sebagai tetangga. Dan tetangga muslim mempunyai dua hak, yaitu hak karena dia beragama Islam dan hak sebagai tetangga. Sedangkan tetangga yang muslim dan masih kerabat maka hak mereka ada tiga, hak sebagai tetangga, hak sebagai muslim, dan hak sebagai kerabat.
2. Relevansi konsep pendidikan multikultural perspektif kitab *Adab Al-Islam fi Nidham Al-Usroh* karya Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki dengan

pendidikan multikultural Indonesia, menurut penulis sangat relevan sekali. Palsanya konsep-konsep pendidikan multikultural dalam keluarga yang ditawarkan oleh Sayid Muhammad relevan dengan pendidikan multikultural Indonesia yang diwacanakan. Selain itu juga sudah selaras dengan konsep sosial awal Indonesia yakni Bhineka Tunggal Ika yang berarti *unity in diversity* (kesatuan dalam keberagaman) bukan *uniformity in diversity* (keseragaman dalam keragaman). Dan mengingat pentingnya keluarga sebagai sistem sosial yang kecil namun memiliki peran yang sangat besar, dan dari keluargalah anak pertama kali mendapatkan pengenalan dan pemahaman pendidikan. Maka mengajarkan pendidikan multikultural sejak di lingkungan keluarga dinilai sangatlah penting dan harus, supaya terwujud anak yang berkepribadian demokrasi, berkeadilan, menjunjung tinggi perbedaan, HAM, dan berprikemanusiaan.

B. Saran

Dari hasil uraian tentang pendidikan multikultural perspektif kitab *Adab Al-Islam fi Nidham Al-Usroh* karya Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki dan relevansinya terhadap pendidikan multikultural di Indonesia, maka peneliti memberikan saran agar sekiranya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan agama Islam. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi seluruh komponen pendidikan, agar mampu mengembangkan pendidikan multikultural dalam pelaksanaan pembelajaran, termasuk adalah keluarga sebagai lingkungan pendidikan awal anak, sehingga akan terbentuk

anak berjiwa toleran terhadap perbedaan di tengah masyarakat yang heterogen, serta mampu bersikap kasih sayang terhadap sesama tanpa memandang latar belakangnya.

2. Bagi seorang pendidik baik guru maupun orang tua, seyogyanya menggunakan sistem *uswatun hasanah* (percontohan) dalam mendidik agar siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan, membantu anak berbuat bakti kepada orang tua, dan mendidik dengan kasih sayang, sehingga siswa maupun anak akan tumbuh menjadi manusia dewasa yang mempunyai rasa suka tolong menolong dan kasih sayang terhadap sesama.
3. Bagi kalangan akademisi hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang pendidikan Multikultural, terutama dalam keluarga karena mengingat urgensi pendidikan dalam keluarga lebih besar dibandingkan dengan yang lain. Dengan pengkajian yang lebih mendalam akan memberikan solusi-solusi alternatif bahkan suatu penawaran konsep baru dalam menyelesaikan problematika keluarga dan masyarakat saat ini yang cenderung intoleran.

C. Penutup

Puji syukur, sembah sujud hanya milik Allah *'azza wa jalla*, karena atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan serta kesempurnaan skripsi ini.